

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Januari 2021
Syafaatul Uzma
152191257

GAMBARAN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SEKARBELA KOTA MATARAM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2020
(xvii + 76 halaman + 2 bagan + 16 tabel + 22 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang :Ruang lingkup pelayanan kesehatan reproduksi menurut *International Conference Population and Development (ICPD)* tahun 1994 di Kairo terdiri dari kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, pencegahan kesehatan reproduksi remaja dan penanganan infeksi menular seksual termasuk HIV/AIDS. Pentingnya pemeriksaan kesehatan reproduksi bagi calon pengantin wanita untuk mengetahui penyakit infeksi menular seksual termasuk HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan utama baik di dunia maupun di Indonesia. Provinsi NTB Kasus HIV/AIDS ditemukan diseluruh kabupaten/kota se-provinsi NTB tahun 2017 adalah 98 kasus HIV dan 111 kasus AIDS sedangkan pada tahun 2018 adalah 155 kasus HIV dan 101 kasus baru AIDS. Dengan tingginya jumlah kasus HIV/AIDS di NTB menjadi suatu perhatian penting bagi calon pengantin untuk mengetahui akan pentingnya kesehatan reproduksi sebelum menikah.

Tujuan :Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekarbela Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Metode :Penelitian ini adalah Jenis penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dengan sampling jenuh yaitu 8 informan calon pengantin dan triangulasi (Kepala KUA, Kepala PKM dan Bidan).

Hasil : Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu masih minimnya pengetahuan calon pengantin yang berusia muda yaitu usia 17-20 tahun di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekarbela Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat terkait tentang kesehatan reproduksi dikarenakan masih belum adanya sosialisasi atau penyuluhan tentang kesehatan reproduksi yang dilakukan dari pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekarbela, pihak Puskesmas dan Bidan.

Kata Kunci :Pengetahuan, Calon Pengantin, Kesehatan Reproduksi.
Kepustakaan : (2009-2019).

Ngudi Waluyo University
S1 Midwifery Faculty of Health Sciences
Thesis, January 2021
Syafaatul Uzma
152191257

DESCRIPTION OF PROSPECTIVE PROSPECTIVE KNOWLEDGE ABOUT REPRODUCTIVE HEALTH IN THE URUSAN RELIGIOUS OFFICE, SEKARBELA DISTRICT, MATARAM CITY, WEST NUSA TENGGARA PROVINCE 2020
(xvii + 76 pages +2 charts + 16 tables + 22 attachments)

ABSTRACT

Background: The scope of reproductive health services according to the International Conference on Population and Development (ICPD) in 1994 in Cairo consists of maternal and child health, family planning, prevention of adolescent reproductive health and handling of sexually transmitted infections including HIV / AIDS. The importance of reproductive health examinations for future brides to find out sexually transmitted infections including HIV / AIDS is a major health problem both in the world and in Indonesia. NTB Province HIV / AIDS cases found in all districts / cities in NTB province in 2017 were 98 HIV cases and 111 AIDS cases while in 2018 there were 155 HIV cases and 101 new AIDS cases. With the high number of HIV / AIDS cases in NTB, it is an important concern for the bride and groom to know the importance of reproductive health before marriage. Purpose: This study aims to determine the knowledge of the prospective bride and groom about reproductive health at the Office of Religious Affairs in Sekarbela Subdistrict, Mataram City, West Nusa Tenggara Province.

Methods: This research is a type of research that uses descriptive qualitative research. The sampling criteria in this study used non-probability sampling, namely saturated sampling, which is a sampling technique for all members of the population used as a sample in which the subjects studied were 8 informants who were candidates for registration and triangulation (Head of KUA, Head of PKM and Midwives).

Results: The research results obtained in this study are that the knowledge of the prospective bride and groom about reproductive health in the Office of Religious Affairs, Sekarbela District, Mataram City, West Nusa Tenggara Province, is still lacking knowledge of young brides, aged 17-20 years, regarding reproductive health because they have not There is socialization or counseling on reproductive health carried out from the Sekarbela District Religious Affairs Office, Puskesmas and Midwives.

Keywords: Knowledge, Bride and Groom, Reproductive Health

Bibliography: (2009-2019).